

Soal Sumatif Harian

- **Mata Pelajaran:** Pendidikan Pancasila
- **Kelas:** VI (Enam)
- **Tujuan Pembelajaran:** Menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh.
- **Materi Pokok:** Mengidentifikasi dan menyebutkan lima sila dalam Pancasila dengan urutan yang benar serta menunjukkan keterkaitan nilai-nilai dari masing-masing sila.
- **Nama Siswa:**

Soal Sumatif Harian

I. Pilihan Ganda (10 Soal)

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Urutan lambang sila-sila Pancasila yang benar dari sila pertama hingga sila kelima adalah A. Bintang, Pohon Beringin, Rantai, Kepala Banteng, Padi dan Kapas B. Bintang, Rantai, Pohon Beringin, Kepala Banteng, Padi dan Kapas C. Bintang, Rantai, Kepala Banteng, Pohon Beringin, Padi dan Kapas D. Bintang, Pohon Beringin, Kepala Banteng, Rantai, Padi dan Kapas
2. Sila ketiga Pancasila berbunyi "Persatuan Indonesia". Sila ini berada tepat setelah sila kedua dan sebelum sila keempat. Urutan ini menunjukkan bahwa A. persatuan hanya bisa dicapai jika kita mengabaikan hak-hak kemanusiaan B. kita harus bersatu dahulu agar bisa menghargai manusia dan melakukan musyawarah C. rasa kemanusiaan (sila 2) harus melandasi persatuan (sila 3) untuk menuju musyawarah (sila 4) D. sila ketiga adalah sila yang paling penting di antara semua sila yang ada
3. Setiap hari Senin, SD Negeri mengadakan upacara bendera dengan khidmat. Kegiatan upacara ini merupakan bentuk pengamalan sila ketiga (Persatuan Indonesia). Nilai dari sila ketiga ini tidak akan berjalan dengan baik jika para siswa tidak menerapkan nilai sila kedua, yaitu A. berdoa sebelum upacara dimulai sesuai agama masing-masing B. saling menghormati dan tidak mengganggu barisan teman lain C. memaksakan kehendak agar menjadi pemimpin upacara D. menuntut hak untuk tidak mengikuti upacara bendera
4. Doni adalah ketua kelas VI yang terpilih melalui pemungutan suara (Sila 4). Dalam menjalankan tugasnya, Doni selalu membagi tugas piket kelas secara adil tanpa membedakan latar belakang temannya. Tindakan Doni menunjukkan keterkaitan yang kuat antara nilai sila keempat dengan sila A. Pertama B. Kedua C. Ketiga D. Kelima
5. Di sebuah desa, warga bergotong royong membangun rumah ibadah untuk salah satu pemeluk agama yang minoritas. Kegiatan gotong royong ini merupakan perwujudan nyata dari keterkaitan dua nilai sila Pancasila sekaligus, yaitu A. Sila ke-1 (Ketuhanan) dan Sila ke-3 (Persatuan) B. Sila ke-2 (Kemanusiaan) dan Sila

- ke-4 (Kerakyatan) C. Sila ke-1 (Ketuhanan) dan Sila ke-5 (Keadilan) D. Sila ke-3 (Persatuan) dan Sila ke-4 (Kerakyatan)
6. Perhatikan dua pernyataan berikut!
 - *Pernyataan 1:* Menghargai hasil karya orang lain dengan tidak mengejeknya.
 - *Pernyataan 2:* Memberikan pujian secara jujur kepada teman yang menang lomba. Kedua perilaku di atas merupakan bentuk keterkaitan antara nilai
A. keadilan sosial (sila 5) dan kemanusiaan yang beradab (sila 2) B. kerakyatan (sila 4) dan persatuan bangsa (sila 3) C. ketuhanan (sila 1) dan keadilan sosial (sila 5) D. persatuan (sila 3) dan kerakyatan (sila 4)
 7. Jika ada seseorang yang rajin beribadah (Sila 1) tetapi sering melakukan tindakan diskriminasi dan tidak adil terhadap tetangganya yang miskin (Sila 5), maka pemahaman orang tersebut terhadap Pancasila adalah A. sudah benar karena sila pertama adalah dasar utama yang berdiri sendiri B. salah, karena nilai religius pada sila 1 seharusnya melahirkan sikap kasih sayang dan keadilan pada sila lainnya C. wajar, karena urutan sila pertama dan sila kelima letaknya berjauhan D. benar, karena urusan ibadah ritual tidak ada hubungannya dengan kehidupan sosial masyarakat
 8. Warga RT 03 sedang mengalami musibah banjir. Pak RT mengumpulkan warga untuk bermusyawarah mencari solusi bantuan (Sila 4). Hasil musyawarah menyepakati bahwa bantuan akan disalurkan merata kepada korban tanpa memandang suku atau agama (Sila 5). Berdasarkan peristiwa ini, hubungan antara sila ke-4 dan sila ke-5 adalah A. Sila ke-4 merupakan tujuan akhir, sedangkan sila ke-5 adalah cara mencapainya B. Sila ke-5 harus didahulukan daripada melaksanakan musyawarah pada sila ke-4 C. Keputusan bersama hasil musyawarah (sila 4) harus ditujukan untuk mencapai keadilan bagi semua (sila 5) D. Kedua sila tersebut tidak memiliki hubungan karena urusannya berbeda
 9. Dalam situasi pandemi atau wabah penyakit, pemerintah menerapkan aturan protokol kesehatan demi keselamatan seluruh rakyat. Sikap kita sebagai warga negara yang mematuhi aturan tersebut demi keselamatan bersama merupakan perwujudan Pancasila sebagai kesatuan utuh, karena memadukan nilai A. kebebasan beragama (sila 1), persatuan (sila 3), dan musyawarah (sila 4) B. kemanusiaan/cinta kasih (sila 2), persatuan (sila 3), dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat (sila 5) C. hak individu (sila 2), kepentingan kelompok (sila 3), dan kekuasaan (sila 4) D. ketuhanan (sila 1), ego sektoral (sila 3), dan pembagian bantuan (sila 5)
 10. Mengapa Pancasila digambarkan sebagai susunan yang hierarkis-piramidal (sila di atas menjiwai sila di bawahnya)? A. Karena sila pertama boleh dilaksanakan tanpa perlu memikirkan sila-sila setelahnya B. Karena setiap sila memiliki kedudukan terpisah dan berjalan sendiri-sendiri sesuai kondisi C. Karena sila pertama menjadi dasar moral bagi sila 2, 3, 4, dan 5, sehingga kelima sila tidak dapat dipisahkan D. Karena sila kelima adalah sila yang paling sulit dicapai dibandingkan sila-sila di atasnya

II. Isian (10 Soal)

Petunjuk: Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Sila yang disimbolkan dengan kepala banteng berada pada urutan sila ke-....

2. Bunyi sila Pancasila yang menghubungkan antara rasa cinta tanah air dengan persatuan bangsa adalah
3. Ketika kita menjenguk teman yang sakit karena rasa kemanusiaan (Sila 2) sambil mendoakan kesembuhannya, kita telah mengaitkan sila tersebut dengan sila ke-.....
4. Keputusan yang diambil melalui jalan musyawarah (Sila 4) tidak boleh merugikan atau memihak salah satu orang saja, hal ini agar tetap menjaga nilai keadilan pada sila ke-.....
5. Sikap bangga menggunakan batik dan mencintai produk dalam negeri merupakan pengamalan sila ketiga yang berakar dari sikap menghargai harkat dan martabat manusia pada sila ke-.....
6. Sila pertama, "Ketuhanan Yang Maha Esa", menjiwai sila kedua yang berbunyi
7. Apabila di dalam kelas terjadi pertengkaran antar kelompok suku, maka kelas tersebut gagal menerapkan keterkaitan nilai persatuan (Sila 3) dan nilai keselarasan sosial pada sila ke-.....
8. Menghormati hak orang lain untuk beribadah dengan tenang di lingkungan masyarakat merupakan bentuk jalinan erat antara sila pertama dengan sila ke-.....
9. Segala bentuk penyelesaian masalah di masyarakat yang dilakukan dengan cara damai melalui musyawarah mufakat dijiwai oleh semangat persatuan yang terdapat pada sila ke-.....
10. Pancasila tidak dapat dipotong-potong atau diambil silanya secara terpisah karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang

III. Uraian (5 Soal)

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan analisis yang mendalam pada kolom yang disediakan!

1. Tuliskan lima sila Pancasila secara urut dan benar dari sila pertama hingga sila kelima!
Kolom Jawaban:
2. Sila ke-2 adalah "Kemanusiaan yang adil dan beradab" dan Sila ke-3 adalah "Persatuan Indonesia". Jelaskan analisis kalian, mengapa kita harus menerapkan nilai kemanusiaan terlebih dahulu agar persatuan di Indonesia dapat terwujud dengan kokoh?
Kolom Jawaban:
3. *Bacalah cerita singkat berikut:*
Di kelas VI SD Jaya, terdapat rencana untuk menghias kelas. Sinta mengusulkan agar tema hiasan kelas menggunakan budaya dari daerah asalnya sendiri karena menurutnya paling bagus. Namun, Andi mengingatkan agar tema yang dipilih mewakili keberagaman suku di kelas demi menjaga kebersamaan. Akhirnya dilakukan musyawarah dan seluruh kelas sepakat memakai tema "Nusantara". Berdasarkan cerita di atas, tunjukkan dan jelaskan keterkaitan antara sila ke-3 (Persatuan Indonesia) dan sila ke-4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan)!
Kolom Jawaban:
4. Seorang siswa selalu menuntut haknya untuk mendapatkan fasilitas sekolah yang mewah, namun ia sering melanggar peraturan sekolah, merusak fasilitas umum kelas, dan malas belajar. Analisislah mengapa perilaku siswa tersebut bertentangan

dengan prinsip Pancasila sebagai kesatuan utuh (khususnya keterkaitan sila ke-2 dan sila ke-5)!

Kolom Jawaban:

5. Berikan satu contoh kasus nyata di lingkungan masyarakat sekitarmu yang menunjukkan pelaksanaan satu kegiatan, namun di dalamnya langsung menerapkan minimal 3 sila Pancasila secara sekaligus! Uraikan dengan jelas kegiatan dan sila-sila yang terkait!

Kolom Jawaban:

11. Dimensi Profil Lulusan (Profil Pelajar Pancasila)

Dimensi yang diintegrasikan dalam instrumen soal sumatif ini adalah:

1. **Keimanan dan ketakwaan kepada YME:** Terlihat pada soal-soal yang mengaitkan nilai toleransi, ibadah, dan akhlak mulia kepada sesama makhluk Tuhan (PG No. 5, 7; Isian No. 3, 6, 8).
2. **Kewargaan:** Terlihat pada pemahaman siswa mengenai hak, kewajiban, aturan bersama, dan cinta tanah air (PG No. 9; Isian No. 2, 5).
3. **Penalaran kritis:** Menjadi fokus utama *Deep Learning* di mana siswa menganalisis hubungan sebab-akibat antar nilai sila, memecahkan masalah konseptual, dan menilai ketidakselarasan perilaku (PG No. 2, 7, 8, 10; Uraian No. 2, 3, 4).
4. **Kolaborasi:** Terwujud dalam pemahaman konteks kerja sama, gotong royong, dan musyawarah (PG No. 4, 5; Uraian No. 3, 5).

12. Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. **B** (Bintang, Rantai, Pohon Beringin, Kepala Banteng, Padi dan Kapas)
2. **C** (Rasa kemanusiaan melandasi persatuan untuk menuju musyawarah)
3. **B** (Saling menghormati dan tidak mengganggu barisan teman lain)
4. **D** (Kelima - Keadilan sosial/pembagian tugas secara adil)
5. **A** (Sila ke-1 [Rumah ibadah] dan Sila ke-3 [Gotong royong/Persatuan])
6. **A** (Keadilan sosial [Sila 5] dan Kemanusiaan yang beradab [Sila 2])
7. **B** (Nilai religius pada sila 1 seharusnya melahirkan sikap kasih sayang dan keadilan)
8. **C** (Keputusan bersama hasil musyawarah harus ditujukan untuk mencapai keadilan bagi semua)
9. **B** (Kemanusiaan/cinta kasih [Sila 2], persatuan [Sila 3], dan keadilan sosial [Sila 5])
10. **C** (Karena sila pertama menjadi dasar moral bagi sila-sila berikutnya, sehingga tidak terpisahkan)

II. Isian Singkat

1. 4 (Empat)
2. Persatuan Indonesia
3. 1 (Satu)
4. 5 (Lima)
5. 2 (Dua)

6. Kemanusiaan yang adil dan beradab
7. 5 (Lima) atau 2 (Dua)
8. 2 (Dua)
9. 3 (Tiga)
10. Utuh / Bulat / Tidak terpisahkan

III. Uraian (Gambaran Jawaban & Rubrik Penilaian)

- **Soal No. 1**
 - *Jawaban:* (1) Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, (5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
 - *Skor:* 4 (Jika urutan tepat dan teks benar), 2 (Jika teks benar tapi urutan terbalik), 0 (Jika salah total).
- **Soal No. 2**
 - *Jawaban:* Persatuan tidak akan bisa kokoh jika kita tidak memanusiakan manusia (Sila 2). Jika kita saling mengejek, tidak adil, dan tidak beradab kepada suku lain, maka perpecahan akan terjadi. Oleh karena itu, rasa kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi syarat mutlak terwujudnya Persatuan Indonesia.
 - *Skor:* 4 (Analisis mendalam dan logis), 2 (Jawaban singkat kurang analisis), 1 (Hanya menyalin soal).
- **Soal No. 3**
 - *Jawaban:* Hubungannya adalah untuk mencapai tujuan persatuan/kebersamaan kelas (Sila 3), mereka menggunakan cara bermusyawarah secara bijaksana dan tidak memaksakan kehendak sendiri (Sila 4). Hasil musyawarah menghasilkan tema "Nusantara" yang merekatkan persatuan seluruh siswa.
 - *Skor:* 4 (Berhasil mengaitkan kedua sila dengan cerita), 2 (Hanya menjelaskan satu sila), 1 (Jawaban melenceng).
- **Soal No. 4**
 - *Jawaban:* Perilaku tersebut bertentangan karena dalam Pancasila, hak dan kewajiban harus seimbang (Sila 5). Siswa tersebut hanya menuntut hak tetapi merusak fasilitas umum yang menjadi hak orang lain juga (tidak beradab/Sila 2). Tindakannya egois dan merusak keadilan sosial di lingkungan sekolah.
 - *Skor:* 4 (Analisis tajam mengenai ketidakseimbangan hak/kewajiban), 2 (Hanya menyalahkan tanpa analisis Pancasila).
- **Soal No. 5**
 - *Jawaban (Variatif):* Contoh kegiatan "Kerja bakti membersihkan lingkungan desa setelah banjir".
 1. Sila 1: Warga memulai kegiatan dengan berdoa bersama.
 2. Sila 3: Warga bersatu, kompak, bekerja sama tanpa memandang perbedaan suku.
 3. Sila 5: Hasil lingkungan yang bersih dinikmati bersama secara adil dan merata.
 - *Skor:* 4 (Menyebutkan kegiatan nyata dan menguraikan 3 sila dengan tepat), 2 (Kegiatan ada tapi hubungan silanya kurang tepat).

13. Pembahasan Singkat

1. **Soal Pilihan Ganda:** Fokus pada penalaran konteks. Misalnya pada **Soal No. 7**, siswa dituntut memahami bahwa kesalahan individu (Sila 1) harus linier dengan kesalahan sosial (Sila 5). Jika timpang, berarti ia belum memahami Pancasila secara utuh. Begitu pula pada **Soal No. 9**, kepatuhan pada aturan kesehatan massal adalah wujud cinta kemanusiaan (Sila 2) dan menjaga bangsa (Sila 3).
2. **Soal Isian Singkat:** Menguji ingatan dasar (LOTS) di awal, lalu bergeser ke arah pemahaman konseptual tingkat menengah (MOTS) mengenai sambungan antar-sila, seperti bagaimana sila pertama melandasi sila kedua.
3. **Soal Uraian:** Ini adalah inti dari *Deep Learning* (HOTS). Siswa dihadapkan pada studi kasus kelas (Sinta dan Andi) serta kasus pelanggaran hak/kewajiban di sekolah. Siswa dilatih untuk tidak melihat Pancasila sebagai pasal-pasal terpisah, melainkan sebuah sistem nilai yang saling mengunci dan mendukung satu sama lain.